

PENGARUH LIKUIDITAS, DER, FIRM SIZE DAN ASSET TURNOVER TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Oleh : **Puji Lestari**

Pujilestari5959@gmail.com

(Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta)

***Abstrak-**Tujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, struktur modal, firm size dan asset turnover terhadap kinerja keuangan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia pada 2015-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan mendapatkan sampel sebanyak 12 perusahaan dari beberapa kriteria. Sumber data adalah data sekunder. Metode analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan analisis linear berganda menggunakan SPSS 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan sebesar 15,8%. Sementara likuiditas, firm size dan asset turnover tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Dan 84,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.*

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Likuiditas, DER, Firm Size, Aset Turnover

***Abstract-** This study aims to determine the effect of liquidity, capital structure, firm size and asset turnover on financial performance. The population in this study are food and beverage companies on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. The sampling technique used purposive sampling method and obtained a sample of 12 companies from several criteria. Data source is secondary data. The data analysis method uses the classic assumption test and multiple linear analysis using SPSS 21. The results of this study show that capital structure influences financial performance. While liquidity, firm size and asset turnover have no influence on financial performance.*

Keywords: Financial Performance, Liquidity, DER, Firm Size, Turnover Assets

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, perkembangan suatu usaha memiliki peran penting dalam keberlangsungan hidup perusahaan. Semakin banyak

perusahaan yang muncul maka semakin banyak pula persaingan dalam dunia bisnis. Untuk itu, diperlukannya keunggulan yang

kompetitif agar mampu meningkatkan daya saing.

Selain meningkatkan daya saing agar lebih menarik minat masyarakat, perusahaan juga harus pandai dalam mengelola informasi mengenai kinerja perusahaan. Mengapa demikian, karena dari kinerja perusahaan tersebut dapat dilakukan evaluasi dari segala aktivitas perusahaan yang sedang berlangsung dari satu period eke periode selanjutnya.

Untuk itu diperlukannya kemampuan dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban agar dapat mempertahankan keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan. Salah satu indicator yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan adalah ROA. ROA dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Semakin besar ROA maka menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik serta ROA juga merupakan tolak ukur bagi investor.

Kinerja keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Pada penelitian Siti Nurlaela Bambang Mursito, Eny Kustiyah, Istiqomah, Sri Hartono (2019) berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa likuiditas secara simultan mempengaruhi kinerja keuangan (ROA). Sedangkan hasil penelitian Nyonita Ratna Sari, Musriha, dan Enny Istanti(2017) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian An Suci Azzahra, Nasib (2019) menunjukkan hasil bahwa Firm Size (Ln Total Aset) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Sedangkan penelitian Huang (2002) dan Talebria et al.(2010) menemukan bahwa Firm Size tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Siti Nurlaela, Baambang Mursito, Eny Kustiyah, Istiqomah, Sri Hartono(2019) Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa struktur modal (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Sedangkan hasil yang berbeda

ditemukan di Mwangi dan Birundu (2015) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara struktur modal dengan ROA di UKM di Thika, Kenya.

Sedangkan M. Fira Alpi dan Ade Gunawan (2018) melakukan penelitian yang serupa dengan variabel berbeda hasil penelitian menunjukkan bahwa Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berbeda hasil pada penelitian Ega Iskarisma (2017) yang menunjukkan hasil Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, DER, Firm Size dan Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan”**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Likuiditas, DER, Firm Size dan Asset Turnover terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Jenis Penelitian ini adalah penelitian

sekunder. Populasi dalam penelitian 12 Perusahaan, dengan sampel 48 perusahaan menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda.

1. Variabel Dependen

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merefleksikan kinerja fundamental perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

2. Variabel Independen

a. Likuiditas

Kemampuan dalam menjual suatu asset guna mendapatkan kas pada waktu yang singkat.

$$\text{likuiditas} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

b. DER

Perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat tetap, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

c. Firm Size

Penjumlahan aktiva lancar dan aktiva tetap yang merupakan harta perusahaan secara keseluruhan.

$$Ln (Total Aset)$$

d. Asset Turnover

Rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dengan volume penjualan.

$$Aset\ turnover = \frac{penjualan}{total\ aset}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun pengambilan sampel sebagai berikut :

Hasil Perhitungan Sampel	
Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018	26
Perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya tidak lengkap	(8)
Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tidak dalam rupiah	(1)
Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2015-2018	(5)
Jumlah Perusahaan yang menjadi sampel	12
Total Observasi (4 tahun)	48

Sumber: Diolah Hasil Penelitian dengan Bantuan SPSS 21

Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif untuk melihat gambaran secara umum dari data yang didapatkan pada penelitian. Pada penelitian ini

pengukurannya memusatkan pada nilai minimum, maximum, mean dan standar deviasi masing-masing variable.

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

Hasil Statistik Deskriptif					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	48	0.01	0.53	0.1180	0.10626
LIKUIDITAS	48	0.00	5.11	1.6376	1.38733
DER	48	0.06	1.74	0.7693	0.46135
FIRM_SIZE	48	20.90	32.20	28.5452	2.42414
ASSET_TURNOVER	48	0.13	3.11	1.3152	0.64348
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Diolah Hasil Penelitian dengan Bantuan SPSS 21

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan melalui beberapa tahap dan beberapa macam uji. Pengujian tersebut meliputi uji normalitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

Tabel 2.1 Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

	Unstandardized Residual	Syarat	Kesimpulan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,154	>0,05	Data Terdistribusi Normal

Sumber: Diolah Hasil Penelitian dengan Bantuan SPSS 21

Dari table 2.1 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Kolmogrov Smirnov (K-S) adalah 0,154, artinya bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti data terdistribusi normal.

Tabel 2.2 Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Std	VIF	Std	Keterangan
Likuiditas	0,777	>0,10	1,287	<10	Tidak terjadi Multikolinieritas
DER	0,772	>0,10	1,295	<10	Tidak terjadi Multikolinieritas
Firm Size	0,866	>0,10	1,155	<10	Tidak terjadi Multikolinieritas
Asset Turnover	0,920	>0,10	1,086	<10	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Diolah Hasil Penelitian dengan Bantuan SPSS 21

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada table 2.2 dapat diketahui bahwa variabel Likuiditas, DER, Firm Size, dan Asset Turnover memiliki nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF <10, maka dapat disimpulkan bahwa

semua variabel tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 2.3 Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Syarat	Kesimpulan
Likuiditas	0,105	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
DER	0,812	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Firm Size	0,355	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Asset Turnover	0,757	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Diolah Hasil Penelitian dengan Bantuan SPSS 21

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada table 2.3 menunjukkan bahwa variabel likuiditas, DER, firm size dan asset turnover memiliki nilai signifikansi > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model ini.

Tabel 2.4 Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

DU	< Durbin Watson	<4-DU	Keterangan
1.670	<1.938	<2.330	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Diolah Hasil Penelitian dengan Bantuan SPSS 21

Hasil dari olah data pada tabel 2.4 dapat kita lihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1.938. Karena nilai DW terletak diantara DU dan 4-DU ($1.670 < 1.938 < 2.330$). Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini dinyatakan bebas dalam uji autokorelasinya atau tidak ada autokorelasi.

Tabel 3.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

<u>Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda</u>	
<u>Variabel</u>	<u>B</u>
Constant	0,327
<u>Likuiditas</u>	-0,016
DER	-0,085
Firm Size	-0,004
Asset Turnover	0,006

Sumber: Diolah Hasil Penelitian dengan Bantuan SPSS 21

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,327 - 0,016X_1 - 0,085X_2 - 0,004X_3 + 0,006X_4 + e$$

Persamaan regresi linier berganda yang telah terbentuk tersebut diatas mempunyai pengertian sebagai berikut :

- a. Konstanta yang diperoleh sebesar 0,327 menyatakan bahwa jika semua variabel

independen bernilai 1 persen, maka kinerja keuangan akan naik sebesar 0,327 atau 32,7%.

- b. Koefisien Regresi Variabel Likuiditas bernilai -0,016. Hal ini berarti apabila variabel likuiditas naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka diikuti penurunan likuiditas sebesar -0,016 atau 1,6%.
- c. Koefisien Regresi Variabel DER bernilai -0,085. Hal ini berarti apabila variabel DER naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka diikuti penurunan DER sebesar -0,085 atau 8,5%.
- d. Koefisien Regresi Variabel Firm Size bernilai -0,004. hal ini berarti apabila firm size naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka diikuti penurunan firm size sebesar -0,004 atau 0,4%.
- e. Koefisien Regresi Variabel Asset Turnover bernilai

0,006. Hal ini berarti apabila asset turnover naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka diikuti kenaikan asset turnover sebesar 0,006 atau 0,6%.

Tabel 3.2 Uji Kelayakan Model

Uji Kelayakan Model (uji F)

<u>Hipotesis</u>	<u>F hitung</u>	<u>F table</u>	<u>Sig</u>	<u>Syarat</u>	<u>Keputusan</u>
Ha	2,020	2,589	0,109	< 0,05	<u>Simultan</u>

Sumber: Diolah Hasil Penelitian dengan Bantuan SPSS 21

Berdasarkan pada tabel 3.2, diperoleh F hitung sebesar $2,020 < F$ tabel sebesar 2,589 dan signifikansi sebesar $0,109 > 0,05$ sehingga terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen signifikansi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 3.3 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis (Uji T)

<u>Hipotesis</u>	<u>T Hitung</u>	<u>T tabel</u>	<u>Sig</u>	<u>Syarat</u>	<u>Kesimpulan</u>
H ₁	-1,341	2,017	0,187	<0,05	<u>Ditolak</u>
H ₂	-2,324	2,017	0,025	<0,05	<u>Diterima</u>
H ₃	-0,657	2,017	0,514	<0,05	<u>Ditolak</u>
H ₄	0,230	2,017	0,819	<0,05	<u>Ditolak</u>

Sumber: Diolah Hasil Penelitian dengan Bantuan SPSS 21

Berdasarkan tabel 3.3 maka uji hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil pengujian uji t diperoleh t hitung untuk variabel Likuiditas sebesar -1,341 yang artinya $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($-1,341 < 2,017$) dan nilai signifikansi sebesar 0,187 yang artinya nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,187 > 0,05$) maka ditarik kesimpulan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima dan H₁ ditolak.

H₂ : Pengaruh DER terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil pengujian uji t diperoleh t hitung untuk variabel DER sebesar -2,324 yang artinya $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($-2,324 > 2,017$) dan nilai signifikansi sebesar 0,025 yang artinya nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,025 < 0,05$) maka ditarik kesimpulan bahwa DER

berpengaruh negative dan signifikansi terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima.

H₃ : Firm Size berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil pengujian uji t diperoleh t hitung untuk variabel Firm size sebesar -0,657 yang artinya t hitung < t tabel (-0,657 < 2,017) dan nilai signifikansi sebesar 0,514 yang artinya nilai signifikansi > 0,05 (0,514 > 0,05) maka ditarik kesimpulan bahwa firm size tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa firm size tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak.

H₄ : Asset Turnover berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil pengujian uji t diperoleh t hitung untuk variabel asset turnover sebesar 0,230 yang artinya t hitung < t tabel (0,230 < 2,017) dan nilai signifikansi sebesar 0,819 artinya nilai signifikansi < 0,05 (0,819 < 0,05) maka ditarik kesimpulan bahwa asset turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian bahwa asset turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_4 ditolak.

Tabel 3.4 Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R Square	Kesimpulan
0,158	Berpengaruh sebesar 15,8%

Sumber: Diolah Hasil Penelitian dengan Bantuan SPSS 21

Dari tabel 3.4 dapat diperoleh nilai *adjust R²* 15,8% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas(X1), DER(X2), Firm Size(X3), dan Asset Turnover(X4) mempengaruhi kinerja keuangan(Y) sebesar 15,8% dan 84,2% dipengaruhi oleh factor lain yang

tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan variabel kinerja keuangan dapat memperlemah atau menurunkan pengaruh variabel Independen terhadap variabel dependen.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, DER, firm size dan Asset Turnover terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan 12 perusahaan sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2018. Penentuan sampel ini menggunakan purposive sampling dengan kriteria dan ketentuan tertentu. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, hasil penelitian ini didukung oleh (Puteri Qoniah Dayu, 2015) bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa DER

berpengaruh terhadap kinerja keuangan, hasil penelitian ini didukung oleh Yoyo Sudaryo dan Ika Yanuar Pratiwi (2016) bahwa terdapat pengaruh antara DER dan kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Firm Size tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, hasil penelitian ini didukung oleh Alfi Churniawati, Kartika Hendra Titisari dan Anita Wijayanti (2019), bahwa firm size tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, hasil penelitian ini didukung oleh Sanjaya, Sudirman, dan Dewi (2015) yang menyatakan bahwa variabel asset Turnover menunjukkan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini,

maka dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah populasi tidak hanya pada sektor makanan dan minuman dan masa periode yang lebih lama agar memperkuat hasil penelitian.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain agar dapat memperkuat hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal Ilmiah :

- Churniawati, A., Titisari, K. H., & Wijayanti, A. (2019). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE DAN FIRM SIZE TERHADAP KINERJA KEUANGAN . *Online Journal Systems*, Vol 2 No 1.
- Efendi , A. F., & Wibowo, S. S. (2017). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DI SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA . *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING* , 157-163.
- Abbas, D. S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Account Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Asset Turnover dan Debt To Equity terhadap Return on Asset (Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014) . *UMT Journal Management System*, Vol 2 No 1.
- Azis, A., & Hartono, S.E., M.Si, D. (2017). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, STRUKTUR MODAL, DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2015. *Jurnal lmu Manajemen* , Vol 5 No 3.
- Dewi, D. S., Susbiyani, A., & Syahfrudin, A. (2019). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Total Asset Turn Over dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan . *International*

*Journal of Social Science
and Business*, Vol 3 No 4.

- Gunawan, A., & Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Cuurent Rasio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Jurnal Riset A*, Vol 7 no 2.
- Hartoyo. (2018). Hubungan Current Ratio, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016. *Jurnal Maksipreneur*, 81-97.
- Isbanah, Y. (2015). Pengaruh ESOP, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di BEI. *jurnal riset ekonomi dan manajemen*, 28-41.
- Laela, R. H., & Hendratno. (2019). APENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET . *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi* , Vol 3 No 1.
- Lestari, S. P. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, ROA dan DAR Terhadap Kinerja Perusahaan. *repository.upy.ac.id*.
- Mahardika, V., & Salim, S. (2019). Pengaruh Capital Structure, Intellectual Capital, Liquidity Dan Firm Size Terhadap Firm Performance. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 553-563.
- Musah, M. (2019). International Journal of Reserch in Economics and Sosial Sciences(IJRESS). *The Effect of Liquidity and Capital Structure on The Financial Performance of Firm Listed on The Ghana Alternative Market (GAX)*, 8.
- Nasib, A. (2019). *Pengaruh Firm Size dan Leverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan*, 9.
- Nurlaela, S., Mursito, B., Kustiyah, E., Istiqomah, & Hartono, S. (2019). Asset Turnover, Capital Structure and Financial Performance Consumption Industry Company in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 297-301.
- Sanjaya, I. G., Sudirman, I. N., & Dewi, M. R. (2015). PENGARUH LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT PLN (PERSERO) . *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol 4 No 8.
- Sari, N. R., Musriha, & Istanti, E. (2017). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, terhadap Kinerja Perusahaan pada PT Kimia Farma Tbk

Yang Terdaftar dibursa Efek
Indonesia Tahun 2011-2016.
jurnal manajemen
Branchmark, Vol 3.

Sudaryo, Y., & Pratiwi, I. Y. (2016).
PENGARUH STRUKTUR
MODAL DAN
LIKUIDITAS TERHADAP
PROFITABILITAS DAN
DAMPAKNYA
TERHADAP KINERJA
KEUANGAN . *JURNAL*
INDONESIA MEMBANGUN
, Vol 5, No 2.